

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alala "Li Ba'di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri"* yang telah dilakukan oleh penulis terdapat sepuluh nilai-nilai pendidikan akhlak, yang penjelasannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perintah Untuk Mempelajari Ilmu

Mempelajari ilmu diperintahkan kepada setiap muslim yang menjadi kewajiban bagi mereka. Akan tetapi untuk menjadi pintar, tidak wajib bagi mereka, Karena menjadikan pintar adalah kekuasaan Allah, manusia bisanya hanyalah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi pintar.

2. Semangat Mencari Ilmu

Semangat mencari ilmu adalah hal yang harus dimiliki oleh orang yang ingin mendapatkan ilmu. Untuk menimbulkan rasa semangat tersebut, motifasi dari seorang guru sangatlah di butuhkan bagi mereka yang menencari ilmu.

3. Sabar Dalam Perjuangan Mencari Ilmu

Bersabar adalah salah satu syarat untuk mendapatkan ilmu. untuk mendapatkan ilmu, ada tiga bentuk kesabaran. Pertama: sabar mentaati peraturan agama dan madrasah, kedua: sabar ketika mendapat malapetaka, ketiga: sabar tidak bermaksiat dan sabar melaksanakan taat kepada Allah.

4. Memanfaatkan Waktu

Adanya waktu adalah adanya kesempatan untuk berbuat baik dan kesempatan untuk lebih dekat lagi kepada kesuksesan. Maka dari itu, seseorang harus memanfaatkan waktunya dengan baik dan maksimal agar tidak rugi pada waktu sekarang dan yang akan datang.

5. Memuliakan Guru

Seorang murid harus memuliakan gurunya, karena guru adalah orang yang membimbingnya untuk memahami ilmu dan membuatnya bisa lebih dekat kepada Allah. Jika murid tidak mau memuliakan gurunya, maka kebodohanlah yang akan didapatnya.

6. Mencari Teman Yang Baik Dan Menjauhi Teman Yang Buruk

Teman adalah orang yang sering bersosialisasi kepada kita. Sedikit banyak perilakunya akan mempengaruhi perilaku kita,

terlebih bagi orang yang belum memiliki prinsip yang kuat. Maka dari itu, kita hendaknya mencari teman yang baik dan menjauhi teman yang buruk.

7. Menghindari Perbuatan Buruk Agar Tidak Berprasangka Buruk

Perbuatan buruk seseorang bisa menimbulkan prasangka buruk dari dirinya untuk orang lain, Karena dengan prasangkanya, ia akan membenarkan perbuatan buruknya meskipun salah. Jauhilah perbuatan buruk dengan memaksakan diri untuk menahannya dan selalu berbuat baik.

8. Menjaga Lisan

Lisan merupakan salah satu anggota tubuh yang paling sulit dikendalikan. Tidak terjaganya lisan bisa membuat orang terlihat bodoh, menjadikan permusuhan, pertengkaran, kerusakan. Maka dari itu, jagalah lisanmu dengan cara berfikir dahulu sebelum berbicara.

9. Menahan Hawa Nafsu

Hawa nafsu selalu mendorong orang untuk berbuat maksiat dan menjerumuskannya kejurang kehancuran. Untuk menahannya ada berbagai cara, diantaranya selalu ingat kepada Allah, menambah beribadah, berusaha mengekangnyanya dan berdoa kepada Allah agar dikuatkan.

10. Mencari Kemulyaan Dengan Tambahnya Ilmu Dan Memperbaiki Akhlak

Ilmu dan akhlak sangatlah penting dan berpengaruh sekali bagi kehidupan manusia. Dengan dimilikinya ilmu dan akhlak, manusia bisa mulia dihadapan Allah dan makhluk-makhluk-Nya. Maka dari itu, Tambahlah ilmu anda dan perbaikilah akhlak anda agar anda tidak hina dan tidak seperti hewan yang tidak memiliki keduanya yang menjadikannya tidak meliki nilai dalam kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alala “Li Ba’di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri”* yang telah dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa saran untuk dijadikan acuan dalam pendidikan kedepannya, diantaranya:

1. Bagi para murid yang sedang menuntut ilmu agar selalu memuliakan gurunya dan bersungguh-sungguh belajar di sekolahan, karna ilmu tidak akan bisa di dapat dengan hanya berangkat sekolah saja tanpa belajar yang sungguh-sungguh.

2. Bagi para guru yang sedang mengajar di sekolah agar selalu sabar menghadapi murid-muridnya yang kurang memiliki akhlak yang baik dan selalu mendoakan murid-muridnya agar mendapat hidayah dari Allah supaya mudah memahami ilmu dan memiliki akhlak yang baik.
3. Bagi lembaga pendidikan agar lebih mementingkan lagi pelajaran akhlak supaya para murid kembali memiliki akhlak yang baik, karena di zaman yang semakin modern ini, akhlak kurang diperhatikan sehingga banyak pelanggaran yang terjadi di lembaga pendidikan.

C. Penutup

Atas nikmat dan rahmat Allah yang telah diberikan kepada setiap hambanya, sehingga Allah memberikan *fadol* (keutamaan) kepada Penulis berpadapat menyelesaikan penelitiannya kali ini. Penulis meminta maaf sebesar-besarnya kepada para pembaca, jika ada kekurangan ataupun kesalahan dalam karya ilmiahnya kali ini. Penulis hanya berharap semoga karya ilmiahnya kali ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan, Agama, dan bangsa.

